

ABSTRACT

Hario Susilo, Charisma Joses. (2024). Analyzing Slang Word Translation in *Scott Pilgrim vs. the World* Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

In today's global film industry, movies have become increasingly popular and are captivating audiences worldwide. However, the translation of slang poses a significant challenge for localizers that is often overlooked. With the rapid growth of the movie industry and audiences consuming diverse content across various genres and platforms, incorporating intricate slang and cultural references adds complexity to the translation process. To provide an authentic viewing experience, accurate translation is essential in effectively conveying intended meanings and tones to the target audience.

The first objective of this research are to investigate the types of slang that were used in the movie *Scott Pilgrim vs. The World*. The second objective is to identify the strategies translators employ to translate the slang words.

The study utilizes a form of qualitative analysis known as descriptive qualitative research. This method seeks to offer an extensive and thorough depiction of a particular phenomenon, event, organization, or program. Qualitative research is crucial for examining English slang in films because it centers on language characteristics as communication and contextual significance within the text.

Based on the results from the movie *Scott Pilgrim vs. The World*, types of the classifications and all the translation strategies were identified and used, except translation by illustration. Researcher found that there are 138 of slang with their types in the movie's subtitle and each slangs with their own translation strategies.

Keywords: Classifications of Slang, Slang, *Scott Pilgrim vs. The World*, Translation, Translation Strategies,

ABSTRAK

Hario Susilo, Charisma Joses. (2024). Menganalisis Terjemahan Kata Slang dalam Scott Pilgrim vs. the World: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Dalam industri film global saat ini, film-film telah menjadi semakin populer dan memikat penonton di seluruh dunia. Namun, penerjemahan bahasa slang merupakan tantangan besar bagi para penerjemah lokal yang sering diabaikan. Dengan pertumbuhan pesat industri film dan audiens yang mengonsumsi konten beragam di berbagai genre dan platform, memasukkan slang dan referensi budaya yang rumit menambah kompleksitas dalam proses penerjemahan. Untuk memberikan pengalaman menonton yang otentik, penerjemahan yang akurat sangat penting dalam menyampaikan makna dan nada yang dimaksud kepada audiens sasaran secara efektif.

Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk menyelidiki jenis-jenis slang yang digunakan dalam film Scott Pilgrim vs. The World. Tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan kata-kata slang tersebut.

Penelitian ini menggunakan bentuk analisis kualitatif yang dikenal sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini berusaha untuk menawarkan gambaran yang luas dan menyeluruh tentang fenomena, peristiwa, organisasi, atau program tertentu. Penelitian kualitatif sangat penting untuk memeriksa slang bahasa Inggris dalam film karena berpusat pada karakteristik bahasa sebagai komunikasi dan signifikansi kontekstual dalam teks.

Berdasarkan hasil dari film Scott Pilgrim vs. The World, jenis klasifikasi dan semua strategi penerjemahan diidentifikasi dan digunakan, kecuali penerjemahan dengan ilustrasi. Peneliti menemukan ada 138 slang dengan jenisnya dalam subtitle film dan masing-masing slang dengan strategi penerjemahan tersendiri.

Keywords: Bahasa Slang, Klasifikasi Bahasa Slang, Penerjemahan, Strategi Penerjemahan, Scott Pilgrim vs. The World